

Peningkatan Ketrampilan Remaja Putus Sekolah dalam upaya Mengembangkan Usaha Souvenir Gelas Bersablon di Kampung Pulo Geulis Bogor

Sri Lestari¹,Toto S²,Benny N³,Yenniwarti⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Jakarta

A Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI Depok

e-mail: SriLestari@elektro.pnj.ac.id

Abstrak

Kampung Pulo Geulis, merupakan kampung padat penduduk yang berada di pusat kota Bogor. Kampung ini merupakan destinasi wisata yang dikembangkan Panorama dengan adanya wihara di kampung tersebut. Sayangnya diwilayah tersebut tidak terdapat usaha souvenir yang dapat mendukung wisata tersebut. Usaha Gelas bersablon merupakan usaha yang dapat dimulai dengan skala kecil dan menunjang untuk wisata maupun souvenir pernikahan. Sablon merupakan ketrampilan yang diajarkan pada matakuliah bengkel dasar di Program studi Telekomunikasi PNJ. Dengan ketrampilan yang dikembangkan di prodi Telekomunikasi maka pengabdian kepada masyarakat ditekankan pada bagaimana memproduksi souvenir gelas bersablon.

Jenis kegiatan yang akan dilakukan diawali dengan pelatihan usaha membuat gelas bersablon, dengan materi pelatihan antara lain manajemen wirausaha, photoshop menggunakan computer, praktek sablon menggunakan water decal paper pada medium gelas kaca dan keramik. Setelah itu dilanjut dengan pendampingan produksi dan penjualan dari souvenir yang dibuat oleh mitra peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dari Pengmas ini adalah terbentuk pengusaha souvenir gelas bersablon, sehingga tercipta lapangan kerja baru dan sentra souvenir di Pulo Geulis.

Kata kunci: Pulo Geulis, Gelas bersablon, water decal, photoshop, produksi

Abstract

Kampung Pulo Geulis, is a densely populated village located in the center of Bogor. This village is a tourist destination developed by Panorama with a temple in the village. Unfortunately in the region there is no souvenir business that can support these tours. The screen printing glass business is a business that can be started on a small scale and supports tourism and wedding souvenirs. Screen printing is a skill taught in basic workshop courses in the PNJ Telecommunications Study Program. With the skills developed in the Telecommunications Study Program, community service is emphasized on how to produce printed glass souvenirs. The type of activity that will be carried out begins with training in making screen printing glass, with training materials including entrepreneurial management, photoshop using computers, screen printing practices using water decal paper on glass and ceramic glass mediums. After that, it will be followed by production and sales assistance from souvenirs made by the partners participating in community service activities. The final goal to be achieved from this Community Service is to form a glass-screened souvenir entrepreneur, to create new jobs and a souvenir center in Pulo Geulis.

Keywords: Pulo Geulis, Screen printing glass, water decal, photoshop, production

1. PENDAHULUAN

Pulo Geulis terletak tak jauh dari Kebun Raya Bogor, Tugu Kujang, dan Jalan Surya Kencana yang legendaris tersebut. Akses menuju lokasi tersebut dapat melewati dua jalur jembatan yang melintasi Sungai Ciliwung, yaitu dari Terminal Baranangsiang dan Suryakencana atau Pasar Bogor. Pulo Geulis ini sangat padat penduduknya. Dengan luas wilayah sekitar 3,5 hektare, Pulo Geulis dihuni oleh kurang lebih 2.500 jiwa; dengan kata lain kepadatannya sekitar 700 jiwa per hektare. Pulo Geulis sebenarnya adalah semacam Pulo yang terbentuk karena sungai Ciliwung membelah dua pada bagian ujung selatan dan menyatu kembali dibagian ujung utara. Gambar 1 memperlihatkan sungai Ciliwung bagian Selatan. Terlihat kepadatan rumah penduduk ditepian sungai tersebut.



Gambar 1. Sungai Ciliwung

Penduduk Pulo Geulis kebanyakan berasal dari suku bangsa [Sunda](#) dan [Tionghoa](#). Di tengah pulau ini terdapat sebuah [kelenteng](#) tua bernama Wihara Mahabrahma yang dibangun pada abad ke-18, yang diyakini sebagai kelenteng pertama di Bogor. Wihara Mahabrahma ini merupakan rumah ibadah yang selalu disertakan dalam upacara perayaan Imlek di Kota Bogor. Gambar 2 memperlihatkan bagian dalam Wihara Mahabrahma.



Gambar2. Bagian dalam Wihara Mahabrahma

Di wihara ini terdapat berbagai peninggalan sebagai bukti masa kejayaan penghuninya dari masa ke masa. Di Wihara yang disebut juga Kelenteng Pan Kho, terdapat lengkap peralatan Buddha dengan patung Dewi Kwan Im, dan Konghucu dengan altar berbagai dewanya. Menghadap ke depan terdapat altar lengkap dengan deretan patung para dewa bagi kepercayaan Konghucu. Dewa Pan Kho, sebagai tuan rumah kelenteng Pan Kho Bio terletak di tengah teratas. Dewa Pan Kho merupakan dewa teratas dalam kepercayaan Konghucu

Pertama masuk wihara, akan terlihat berbagai hiolo (tampat menancapkan hio atau dupa yang dibakar) di pelataran hingga pintu masuk. Jendelanya pun sangat kental sentuhan Konghucu, dengan bentuk pat-kwa warna-warni. Lampion-lampion merah pun menghiasi langit-langit di ruangan utama kelenteng yang tak begitu luas ini. Didalam Wihara terdapat batu besar berselimut kain hijau dengan motif bunga coklat di ruangan utama, batu tersebut dipercaya sebagai petilasan Mbah Raden Mangun Jaya, salah satu karuhun atau leluhur masyarakat tradisional Sunda yang masih merupakan keturunan dari Raja Pajajaran. Sejak dibangun jembatan oleh Belanda tahun 1923, dan hingga kini Pulo Geulis mulai didatangi sehingga sangat padat penduduk.

Pulo Geulis yang berada dipusat kota Bogor merupakan kampung yang sering didatangi tamu dengan beragam tujuan. Sebagaimana tamu yang datang berasal dari tamu hotel the 101, dimana pulo Geulis menjadi destinasi wisata yang ditawarkan oleh pihak hotel.. Biasanya setiap daerah kawasan wisata akan menawarkan buah tangan yang dapat dibeli diaerah tersebut. Dari penulurusan kampung, home industry yang ada di daerah tersebut membuat barang berdasarkan pesanan, antara lain tas dan pakaian barongsai. Tentunya pengunjung tidak dapat membeli barang-barang tersebut pada saat mereka datang ke kampung tersebut.

Kampung Pulo Geulis merupakan satu RW dengan jumlah kk sebanyak 773 dan jumlah penduduk 2640 jiwa. Pekerjaan mereka banyak sebagai pedagang dan buruh lepas. Remaja putus sekolah juga mendominasi sehingga menambah jumlah pengangguran. Permasalahan utama bagi

remaja putus sekolah adalah lapangan pekerjaan yang tidak tersedia. Andai mereka ingin membangun usaha, mereka tidak tahu ingin usaha apa karena kurangnya pengetahuan, dan tidak ada biaya yang dapat dijadikan modal awal. Untuk memperkecil angka pengangguran, semestinya remaja putus sekolah ini diberi ketrampilan dan diberikan modal usaha agar mereka mulai merintis usaha. Usaha yang paling mudah adalah membuat souvenir yang dapat dibeli oleh pendatang.

Dengan mempertimbangkan kondisi seperti yang dipaparkan diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah membuka peluang usaha baru untuk menyediakan souvenir yang berkaitan dengan Pulo Geulis. Solusinya dengan memberikan pelatihan usaha souvenir yang berkaitan dengan teknik sablon. Teknik Sablon yang ditawarkan adalah sablon digital menggunakan medium kertas decal. Hasil dari sablon akan diaplikasikan pada gelas dan cangkir. Agar hasil souvenir dapat memperlihatkan ciri khas Pulo Geulis, maka pemilihan gambar untuk souvenir diarahkan pada foto-foto spot Pulo Geulis dan kota Bogor yang menarik. Dengan souvenir ukurannya relative kecil dan harga tidak terlalu mahal, diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi. Souvenir berupa gelas atau cangkir bersablon dapat juga menjadi souvenir pernikahan yang dapat dibuat sesuai pesanan. Dengan pelatihan dan pendampingan usaha, diharapkan ekonomi masyarakat akan meningkat.

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian Mitra membuat souvenir, dalam hal ini pemuda putus sekolah melalui pelatihan terpadu, yang menggabungkan teknik editing gambar, teknik sablon menggunakan medium kertas decal / stiker, dan pemasangan stiker pada medium yang dipilih. Tujuan program adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi remaja putus sekolah dengan berwirausaha dalam bidang souvenir.

Melihat kondisi Pulo Geulis yang dekat dengan kawasan wisata dan akan dijadikan desa wisata, wirausaha yang memungkinkan adalah menyediakan souvenir yang menggunakan teknologi sablon. Dengan keterbatasan tempat dan sumber alam, sablon yang memungkinkan menggunakan Water Decal atau Water Slide Decal atau Stiker Air. Water decal adalah bahan untuk menransfer/ memindahkan gambar ke

aneka media/benda yang memiliki bentuk tiga dimensi dengan cara dicelupkan ke dalam air.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, antara lain dosen, teknisi dan mahasiswa Prodi Telekomunikasi Jurusan Teknik Elektro-PNJ, serta masyarakat kampung pulo Gelius.

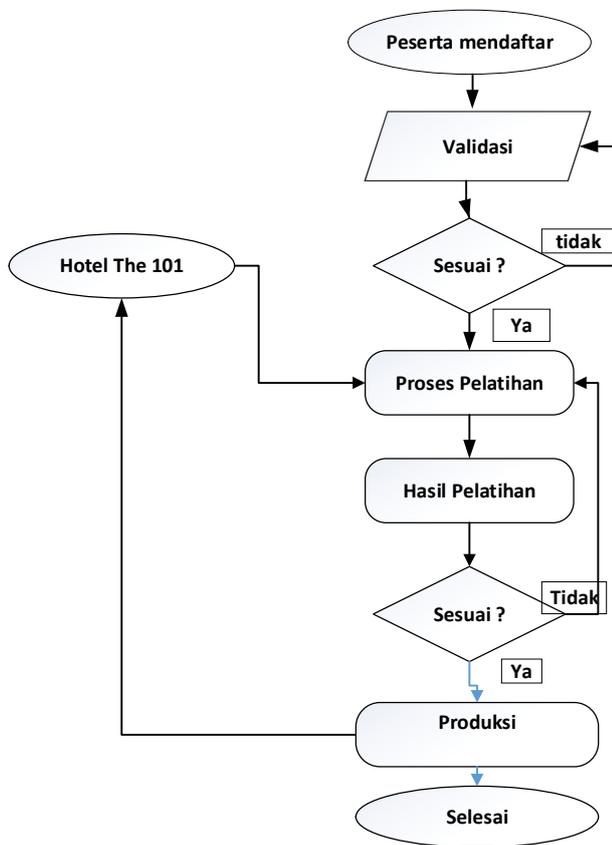
Politeknik Negeri Jakarta diwakili oleh prodi Telekomunikasi berperan sebagai penyelenggara dalam rangka melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Pulo Gelius diwakili masyarakat Pulo Gelius sebagai mitra, berperan menyediakan tempat dan tenaga. Selain itu menyediakan sebagian konsumsi saat kegiatan berlangsung.

Metode pembuatan souvenir dengan menggunakan Water Decal atau Water Slide Decal atau Stiker Air. Water decal adalah bahan untuk menransfer/ memindahkan gambar ke aneka media/benda yang memiliki bentuk tiga dimensi dengan cara dicelupkan ke dalam air.

Untuk mencetak gambar di media yang tidak datar permukaan atau bentuknya seperti gelas, piring, helm, body motor secara langsung memakai sablon screen atau printer sangatlah sulit. Untuk mempermudah dibuatkan sebuah media transfer yang lentur dan mudah dipasang atau ditempel di benda-benda tersebut. Media transfer salah satunya menggunakan water decal. Water decal merupakan kertas yang sangat menyerap air yang di atasnya diberi lapisan khusus bersifat bening /transparan dan mengkilap yang akan bereaksi bila terkena air. Di atas lem itulah tinta atau gambar dicetak. Jenis water slide decal yang dipilih decal modifikasi menyesuaikan dengan metode cetak menggunakan printer, baik menggunakan printer laser maupun printer injek.

Agar pembuatan gambar diatas water Decal maksimal, maka dalam proses pembuatan gambar perlu ada sentuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat dalam usaha mengefektifkan pekerjaan desain gambar sampai pada tingkat Desa.

Keberadaan TIK selain dapat meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengolahan data gambar yang dapat digunakan untuk mendukung perekonomian masyarakat.



Gambar 3. Diagram Proses Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah pemuda putus sekolah di Kapung Pulo Geulis. Mereka akan dikembangkan menjadi wirausaha baru dalam pembuatan souvenir yang mempunyai nilai jual dan sekaligus memperkenalkan wilayah mereka pada produk yang dihasilkan serta memperkenalkan kota Bogor pada umumnya. Mereka akan diajarkan editing foto terlebih dahulu, Tanggung jawab mitra adalah memiliki koleksi foto yang dapat mereka lakukan dengan perangkat handphone mereka atau browsing melalui internet.

Peningkatan Keterampilan Remaja Putus Sekolah...



Gambar 4 Pembukaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 5. Persiapan Masyarakat dan Panitia Membuat Sablon



Gambar 6 Proses Pembuatan Sablon



Gambar 7. Hasil akhir Pembuatan Sablon

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat prodi Telekomunikasi melibatkan dosen, mahasiswa, dan masyarakat kampung Pulo Geulis. Kegiatan ini menghasilkan luaran sebagai berikut:

- 1) Pemuda putus sekolah telah memiliki bekal untuk mulai berwirausaha dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Pulo Geulis akan meningkat.
- 2) Menambah wisatawan untuk berkunjung di Kampung Pulo Geulis
- 3) Artikel populer di media massa dengan alamat :
<http://www.depokterkini.com/2019/08/puluhan-warga-kampung-pulo-geulis-dapat.html?m=1>
- 4) Artikel ilmiah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberi dukungan dana atas keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghulam Asrofi Buntoro, Indah Puji Astuti, Dwiyono Ariyadi, IbM Workshop Pembuatan Souvenir dan Cara Pemasaran Online di Desa Bulu Lor, Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 2 (2), 2019, hal 143 – 149.
- Hari Lubis, Perkembangan Konsep Kewirausahaan.
- Menguak Tabir Misteri Tentang Water Slide Decal Transfer
- <https://www.ronitadp.com/Tempatnya-Informasi-Digital-Printing/Water-Slide-Decal-Transfer-Paper>